DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, SD. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Balita Usia 1-3 Tahun Di Desa Lencoh Wilayah Kerja Puskesmas Selo Boyolali. Skripsi Sarjana. Fakulatas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang. 2008.
2. Basuki U. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Baduta (6-23 Bulan) Pada Keluarga Miskin Dan Tidak Miskin Di Kota Bandar Lampung Tahun 2003. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Indonesia. 2003.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu. *Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Tahun 2007.* [online] 2011 Agustus 5 [cited 2008]; 1-25. Avalaible from: URL. http://www.luwukab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=49&Itemid=57
4. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 2010.
5. Isdaryanti C. Asupan Energi Protein, Status Gizi, Dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Arjowinangun I Pacitan. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2009.
6. Soekirman. Perlu Paradigma Baru Untuk Menanggulangi Masalah Gizi Makro Di Indonesia. [online] 2011 Juli 29 [cited 2005]; 1-15. Avalaible from: URL: http://gizi.depkes.go.id/makalah/download/prof-soekirman.pdf 2
7. Ernawati A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene, Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi Dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun Di Kabupaten Semarang Tahun 2003. Tesis. Magister Gizi Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang. 2006.

8. Susilowati. Pengukuran Status Gizi Dengan Antropometri Gizi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani. Cimahi. 2008.
9. Cogill B. Anthropometric Indicators Measurement Guide. Academy for Educational Development. Washington DC. 2001.
10. Nur'aeni. Hubungan Antara Asupan Energi, Protein, dan Faktor Lain dengan Status Gizi Baduta (0-23 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2008 (Analisis Sekunder). Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. 2008.
11. Primasari T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Siswa Sekolah Dasar Di 3 Kecamatan Kabupaten Kampar Tahun 2007. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. 2008.
12. Dinas Kesehatan Pemerintah Kota TasikMalaya. Diare. [online] 2011 September 17 [cited 2010 Desember 29]. Avalaible from: URL. http://www.dinkes.tasikmalayakota.go.id.
13. Palupi H., Hamam H., Sri S. Status Gizi Dan Hubungannya Dengan Kejadian Diare Pada Anak Diare Akut Di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2009.
14. Raharjo, B. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Anak Umur 6-24 Bulan di Desa Karangwuni, Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun 2000. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Padjajaran, Bandung. 2000.
15. Masithah T., Soekirman, Martianto D. Hubungan Pola Asuh Makan Dan Kesehatan Dengan Status Gizi Anak Batita Di Desa Mulya Harja. Jurnal Media Gizi & Keluarga. 2005.
16. Maryati S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Ekslusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di Kota Medan Tahun 2009. Tesis. Universitas Sumatera Utara. 2011.
17. Sander T, Emery P. 2003. Molecular Basis of Human Nutrition. New York: Taylor and Francis Inc.

18. Aisyah DS. Perbedaan Status Gizi Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Dan Asi Non Ekslusif Rawat Jalan Di Puskesmas Pandanaran Semarang. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2006.
19. Lini. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Baduta. [online] 2011 September 17 [cited 2010 Juni 18]. Avalaible from: URL. http://iini08.ipb.ac.id

KUESIONER

IDENTITAS *Care Giver*

a. Nama Ibu :

b. Alamat :

c. Umur:

d. Pekerjaan orang tua:

e. Pendidikan terakhir : (1) SD (2) SLTP (3) SLTA

(4) Perguruan Tinggi

(5) Tidak Sekolah

f. Tanggal :

II. Identitas baduta

a. Nama baduta :

b. Jenis kelamin : (1) Laki-laki (2) Perempuan

c. Tempat, tanggal lahir :

d. Umur : bulan

e. Berat Badan waktu Lahir: (1) <2500 gr (2) ≥ 2500 gr

PEMBERIAN ASI

1. Ketika masih bayi, apakah air susu ibu yang pertama keluar diberikan kepada anak tersebut?
   1. Ya 2. Tidak
2. Apakah anak tersebut masih diberi ASI tanpa tambahan makanan/minuman yang lain?
   1. Masih, ke nomor 5 2. Tidak
3. Jika tidak, pada umur berapa anak tersebut berhenti menyusu ASI? .....bulan
4. Apa alasan ibu berhenti menyusu?
   1. Anak sudah besar

2. Ibu sakit
3. ASI tidak keluar lagi
4. Ibu sedang hamil
5. Anak tidak mau
6. Ibu Bekerja
7. Puting susu digigit.

5. Pada saat anak tersebut berumur dibawah 6 bulan, apakah pernah diberi makanan atau minuman lain selain ASI? (contoh: madu, susu botol, pisang dan lainnya selain obat)
   1. Pernah 2. Tidak pernah

RIWAYAT PENYAKIT DIARE

1. Apakah dalam 2 minggu terakhir, anak berak encer lebih dari 3x/hari
   1. Pernah 2. Tidak Pernah
2. Jika Ya, tindakan apa yang ibu lakukan saat anak ibu buang air besar lebih dari 3x/hari?
   1. Didiamkan saja
   2. Diberi obat tradisional
   3. Diberi obat dari warung
   4. Dibawa ke dokter/mantri/bidan
   5. Dibawa ke bidan
   6. Dibawa ke kader kesehatan